

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih merupakan infeksi yang disebabkan adanya mikroorganisme yang tumbuh dan berkembang biak pada saluran kemih. Infeksi saluran kemih sering terjadi akibat pemasangan kateter. Pemeriksaan yang digunakan sebagai baku emas untuk diagnosis penyakit infeksi saluran kemih yaitu kultur urin. Selain itu pemeriksaan urinalisis urin juga dapat digunakan untuk membantu menegakkan diagnosa penyakit infeksi saluran kemih. Penelitian ini menggunakan 80 data pasien yang terdiagnosa infeksi saluran kemih dengan atau tanpa pemasangan kateter di RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro. Terdapat 8 orang yang dipasang kateter dan 72 orang tanpa pemasangan kateter. Hasil pemeriksaan leukosit, nitrit dan kultur urin dianalisis berdasarkan rumus persentase. Hasil pemeriksaan leukosit dan nitrit pasien yang terdiagnosa infeksi saluran kemih dengan pemasangan kateter tidak semuanya positif pada kedua pemeriksaan tersebut. Hasil kultur urin pasien yang dipasang kateter pada tahun 2017 dan 2019 dengan jumlah 5 pasien menunjukkan hasil negatif. Sedangkan hasil kultur pada tahun 2018 dengan jumlah 3 pasien menunjukkan hasil positif dengan bakteri *Escherichia coli* yang resisten terhadap amoxicillin/clavulanic acid, ampicillin, ceftriaxone, TPM-SMX, ampicillin-sulbactam, gentamycin, levofloxacin, tetracycline, vancomycin, oxacillin, ceftazidime, cefotaxime, azotreonam, ciprofloxacin, dan cefepime. Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* resisten terhadap antibiotik ceftriaxone, tetracycline, vancomycin, oxacillin, dan azotreonam. Bakteri *Proteus mirabilis* resisten terhadap amikacin, amoxicillin/clavulanic acid, dan ampicillin.

Kata kunci : Infeksi saluran kemih, uji leukosit, uji nitrit, kultur urin.

ABSTRACT

Urinary tract infections are infections caused by growing microorganisms and breeds in urinary tract. Urinary tract infections often result from the installation of catheters. Tests were used as a gold standard for the diagnosis of urinary tract infections namely urine culture. Additionally, urinalysis urine examinations may also be used to help uphold the diagnostic of urinary tract infections. The study used 80 data on patients who have been diagnosed with urinary tract infections or without the installation of a catheter In the RSUD. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro. There were 8 people on the catheters and 72 people without the catheters installed. The result of leukocyte examinations nitrite and culture urine were analyzed based on the percentage formula. The result of lekocyte examinations and nitrite patients who were diagnosed with urinary tract infections with the installation of catheters were not all positive on both tests. Patients' urine cultures installed in 2017 and 2019 with a total of 5 showing negative results. Where as urine cultures in 2018 with a total of 3 patients showing positive results with *Escherichia coli* were resistant to amoxillin/ clavulanic acid, ampicillin, ceftriaxone, TPM-SMX, ampicillin-sulbactam, gentamycin, levoflaxacin, tetracycline, vancomycin, oxacillin, ceftazidine, cefotaxime, azotreonam, ciploxacin, cofloxacin and ciploxacin. *Pseudomonas aeruginosa* were resistant to ceftriaxone, tetracycline, vancomycin, oxacillin, and azotreonam antibiotics. Bacteria *Proteus mirabilis* were resistant to amikacin, amoxillin / clavulanic acid, and ampicillin.

Keyword : Urinary tract infections, leukocytes test, nitrite test, urine culture.